

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU SISDIKNAS No.20 Th.2003), tentang peningkatan mutu merupakan salah satu pilar pembangunan pendidikan di Indonesia.

Oleh karena begitu pentingnya pendidikan ini sebagai tempat bagi para peserta didik untuk dapat mengembangkan minat dan bakatnya, maka tentunya untuk dapat mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu : sebagai pembentuk karakter seseorang, maka memerlukan proses pembelajaran yang mempunyai kesinkronisasian dengan kebutuhan peserta didik, yang tentunya didukung oleh sarana dan prasarana yang mencukupi sesuai dengan standar keputusan Kementerian Dinas Pendidikan Nasional Sekolah merupakan sebuah sistem yang memiliki tujuan yang berkaitan dengan upaya mewujudkan tujuan tersebut, seringkali masalah dapat muncul.

Masalah-masalah itu dapat di kelompokkan sesuai dengan tugas-tugas administratif yang menjadi tanggung jawab administrator sekolah, yang merupakan substansi tugas-tugas administratif kepala sekolah selaku

administrator. Diantaranya adalah tugas yang di kelompokkan menjadi substansi perlengkapan sekolah.

Sarana dan prasarana yang mencukupi diharapkan *output* nya akan mencapai tujuan awal dari sebuah lembaga pendidikan itu sendiri. Namun supaya sarana dan prasarana pendidikan itu tercukupi dan relevan dengan kebutuhan maka Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan perlu menjadi bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Secara khusus, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani.

Banyak materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang tidak bisa dilaksanakan karena tidak adanya prasarana atau lapangan yang luas. Sebagai alternatif untuk mengatasi kondisi ini, maka model pembelajaran dengan pendekatan modifikasi harus dikembangkan di sekolah yang tidak memiliki lapangan olahraga luas. Dalam model ini, pelaksanaan materi pembelajaran tertentu dirancang oleh guru berbentuk permainan dengan menggunakan peralatan sederhana dan disesuaikan luas lapangan yang ada. Sehingga, sekolah yang memiliki halaman kurang luas pun dapat melaksanakan semua materi.

Namun pada kenyataannya masih ada beberapa sekolah yang beranggapan prasarana dan sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dinilai kurang penting dibandingkan dengan prasarana dan sarana untuk pembelajaran lainnya, seperti IPA, Matematika, dan TIK. Bahkan tidak sedikit sekolah yang

mengesampingkan keberadaan sarana prasarana untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, sehingga pembelajaran yang dilakukan terkesan asal jalan.

Keberadaan sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, khususnya di jenjang Sekolah Menengah Pertama. Pengalaman belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis secara lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hidup. Pembekalan pengalaman belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak semata-mata dari penyampaian materi secara normatif oleh guru, tetapi juga bagaimana siswa dapat memanfaatkan secara baik sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menunjang proses pembelajaran.

Pada proses kegiatan belajar mengajar kelengkapan sarana prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dimiliki sekolah sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah pasalnya akan lebih memudahkan seorang guru penjas dalam menyampaikan materi dimana siswa akan berinteraksi langsung dengan sarana dan prasana olahraga sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga pembelajaran lebih bersifat konseptual dan tidak abstrak. Guru juga akan lebih mudah melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan, jika pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dioptimalkan.

Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani disekolah mutlak harus dipenuhi. Sarana dan prasarana yang lengkap dan baik merupakan suatu hal yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran jasmani disekolah. Sarana dan prasarana adalah salah satu penunjang keberhasilan pendidikan jasmani, mengingat mata pelajaran tersebut membutuhkan banyak sarana dan prasarana yang menunjang untuk tercapainya pembelajaran yang efektif. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif. Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat memanipulasi gerak pada siswa.

Dengan kata lain kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani tidaklah mungkin berjalan tanpa sarana dan prasarana, seperti halnya lapangan dan perlengkapan yang sesuai yang akan dapat memperlancar pendidikan jasmani, yang artinya proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar bila sarana dan prasana mencukupi. Upaya pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri memang bukan hal yang mudah, faktor dana merupakan masalah klasik yang sampai sekarang sulit dipecahkan, hal ini dikarenakan subsidi dari pemerintah yang belum tercukupi, akan tetapi itulah kondisi yang harus kita terima sambil terus memperbaiki yang telah ada.

Berkaitan dengan sarana dan prasarana sebagai faktor penunjang keberhasilan pembelajaran, maka penelitian ini akan mengkaji ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kota Binjai. Sekolah Menengah Pertama di Kota madya Binjai berjumlah empat belas sekolah, yaitu SMP Negeri 1, SMP Negeri 2, SMP Negeri 3, SMP Negeri 4, SMP Negeri 5, SMP Negeri 6, SMP Negeri 7, SMP Negeri 8, SMP Negeri 9, SMP Negeri 10, SMP Negeri 11, SMP Negeri 12, SMP Negeri 13, SMP Negeri 14, kota binjai.

Peneliti merasa tertarik untuk meneliti keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di lokasi tersebut, karena letaknya yang strategis berada di perkotaan dan dipinggiran kota dengan letak ataupun jarak tempuh yang tidak terlalu berjauhan atau masih dapat ditempuh beberapa menit saja. Waktu tempuh antara satu sekolah dengan sekolah lainnya hanya membutuhkan waktu kurang dari satu jam, baik yang dijangkau kota maupun di pedesaan ataupun pinggiran kota. Sekolah dengan kualitas pendidikan yang baik, tentu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang jumlah dan kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah serta layak pakai atau tidaknya sarana dan prasarana di sekolah tersebut, khususnya lapangan olahraga dan alat - alat yang digunakan selama pembelajaran penjas.

1.2. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah dipaparkan dalam latar belakang masalah diatas, agar tidak terjadi kesalahpahaman pengertian tentang masalah yang diteliti maka

peneliti membuat identifikasi masalah terkait judul diatas yaitu : Apakah sarana dan prasarana mempengaruhi proses belajar mengajar? Bagaimanakah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang terdapat di SMP se-kota Binjai tahun ajaran 2019/2020? Sudah layak kah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang terdapat di SMP se- kota Binjai tahun ajaran 2019/2020 ?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi pembatasan masalahnya adalah : survey tentang sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar pendidikan jasmani SMP Negeri se-kota Binjai.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang terdapat di SMP Negeri se-kota Binjai tahun ajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana kondisi atau kelayakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang terdapat di SMP Negeri se-kota Binjai tahun ajaran 2019/2020 ?
3. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 di SMP Negeri se-kota Binjai Tahun Ajaran 2019/2020

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat ditetapkan yaitu sebagai berikut :
Untuk mengetahui jumlah dan kualitas sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar pendidikan jasmani SMP Negeri se-kota Binjai.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai bahan perbandingan dan masukan bagi seluruh pihak sekolah bahwa sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani yang merupakan salah satu faktor pendukung proses belajar mengajar penjas yang seharusnya dapat meningkatkan keinginan dalam melakukan pelajaran penjas dan juga menunjang prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan rasionalisasi antara jumlah sarana dan prasarana yang tersedia dengan kebutuhan pembelajaran Pendidikan Jasmani pada siswa Sekolah Menengah Pertama Se kota Binjai tahun ajaran 2019/2020 dan kelayakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se kota Binjai.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan melengkapi fasilitas pembelajaran penjas yang dibutuhkan oleh sekolah yang setelah dilakukan analisa secara kualitatif dan kuantitatif terhadap sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dimiliki.
4. Sebagai bahan referensi untuk mengadakan penelitian yang relevan.
5. Sebagai sumbangan dan bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dan guru pendidikan jasmani SMP Negeri Sekota Binjai.